

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan jasmani, tapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktifitas jasmani dalam cabang olahraga yang ada disekolah tersebut seperti, sepak bola, sepak takraw, tenis meja, atletik dan lain-lain. Setiap pengajar mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Hal tersebut dapat diamati karena setiap pengajar mempunyai kapasitas mengajar, kapasitas mengajar yang berbeda-beda, disamping harus disesuaikan pula dengan macam disiplin ilmu pengetahuan yang diberikan pada para siswanya. Masalah pada intinya adalah terdapat pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas. Kesalahan atau ketidaktepatan dalam menggunakan metode pembelajaran tentu akan memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru dituntut untuk mempunyai segudang pengetahuan, metode dan kreativitas dalam hal pengajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Telaga khususnya siswa kelas VII-6 pada cabang atletik yaitu tentang lompat jauh masih kurang maksimal, yakni dari 27 siswa hanya 3 orang yang memperoleh kategori cukup,

sedangkan 24 orang yang terdiri dari 10 orang putra dan 14 orang putri dikategorikan kurang, dan perlu diberikan tindakan. Dengan rata-rata yang diperoleh siswa yaitu awalan 52.37, tumpuan 45.15, melayang di udara 48.26 dan mendarat 51.30, dengan jumlah rata-rata mencapai 49.36. Hal ini disebabkan karena ketidaktepatan dalam menggunakan metode pembelajaran yang menyebabkan tidak maksimalnya pembelajaran. Padahal di dalam proses pengajaran materi dapat disajikan dengan berbagai cara dan metode pembelajaran sehingga siswa dapat memahaminya. Oleh karena itu dengan adanya metode modeling siswa dapat melihat secara langsung cara atau proses yang diperagakan oleh guru kepada peserta didik.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah ini adalah Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok, Hal ini disebabkan karena ketidaktepatan dalam menggunakan metode pembelajaran yang menyebabkan tidak maksimalnya pembelajaran.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan metode modeling keterampilan siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VII-6 SMP Negeri 1 Telaga dapat meningkat?”

1.4. Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar penjas kes khususnya materi lompat jauh. Metode modeling merupakan salah satu solusi yang peneliti tawarkan dalam

memecahkan permasalahan yang ada, penggunaan yang efektif terhadap metode modeling ini akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh. Dengan demikian, pencapaian terhadap tujuan pendidikan itu sendiri akan mudah tercapai (berhasil).

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas peneliti mempunyai tujuan : Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok dengan metode modeling pada siswa kelas VII-6 SMP Negeri 1 Telaga.

1.6. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan mulai dari peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.
 - b. Sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
2. Praktis
 - a. Bagi peserta didik

Setelah penelitian ini selesai diharapkan siswa dapat melakukan lompat jauh dengan baik.

b. Bagi guru

Dengan penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan tentang metode modeling dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh.

c. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan inovasi bagi sekolah dalam proses pembelajaran, serta dapat memberikan sumbangsi pihak dalam rangka perbaikan hasil pembelajaran serta meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti.